

**HUBUNGAN PELAKSANAAN HIGIENE SANITASI DAN KANDUNGAN
BAKTERIOLOGI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG
DI KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2021**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

ATASIA DEGITA YUSWIR
NIM : 1910313015

Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Netti Suharti M.Kes
Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes, FISPH, FISCM, SpKKLP

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2022

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF IMPLEMENTATION OF SANITATION HYGIENE AND BACTERIOLOGY CONTENT OF DRINKING WATER DEPOT REFILLIN AT SIJUNJUNG REGENCY IN 2021

By

Atasia Degita Yuswir, Netti Suharti, Elizabeth Bahar, Julizar

The Sijunjung District Health Office recorded 152 refill drinking water depots but in 2021 there were only 38 active refill drinking water depots. Of the 38 active refill drinking water depots, 18 refill drinking water depots were not eligible. Of the refill drinking water depots that did not eligible, there were 17 refill drinking water depots contaminated with bacteriology and 1 drinking water depots was not to not eligible the physical requirements. Drinking water contaminated with bacteriology can cause gastrointestinal diseases, one of which is diarrhea. The number of diarrhea sufferers in Sijunjung Regency in the last 3 years has peaked in 2021, 10,974 people. However, until now there has been no data analysis on the results of the implementation of refill drinking water depot's hygiene and sanitation in accordance with the conditions of each refill drinking water depots so that the counseling carried out has not focused on the priority problems being faced and can have an impact on the quality of drinking water produced.

This study is a secondary data survey research from the results of drinking water inspection by the Regional Health Laboratory and the results of the implementation of sanitation hygiene by the Puskesmas at 38 refill drinking water depots in Sijunjung Regency which were analyzed by chi-square test to assess the relationship between variables.

The results of this study found that the majority of refill drinking water depots were contaminated with Coliform and E.coli (31.6%). According to the implementation of refill drinking water depot's sanitation hygiene, only the place aspect (2.6%), the equipment aspect (94.7%), the handler aspect (21.1%), and the raw water aspect (21.1%). In addition, there was no relationship between the equipment aspect ($p=0.878$) and the handler aspect ($p=0.643$) and it was not possible to determine the relationship between the place aspect and the raw water aspect to the bacteriological content of refill drinking water depots.

Keywords : *Refill Drinking Water Depot, bacteriological content, place aspect, equipment aspect, handler aspect, raw water aspect*

ABSTRAK

HUBUNGAN PELAKSANAAN HIGIENE SANITASI DAN KANDUNGAN BAKTERIOLOGI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2021

Oleh

Atasia Degita Yuswir, Netti Suharti, Elizabeth Bahar, Julizar

Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung mencatat 152 DAMIU (Depot Air Minum Isi Ulang) namun pada tahun 2021 hanya ada 38 DAMIU aktif. Dari 38 DAMIU yang aktif, 18 DAMIU dinyatakan tidak memenuhi syarat. Dari DAMIU yang tidak memenuhi syarat terdapat 17 DAMIU terkontaminasi bakteriologi dan 1 DAMIU dinyatakan tidak memenuhi persyaratan fisik. Air minum yang terkontaminasi bakteriologi dapat menyebabkan penyakit gastrointestinal, salah satunya diare. Angka penderita diare di Kabupaten Sijunjung pada 3 tahun terakhir mengalami puncaknya di tahun 2021 yaitu, 10.974 jiwa. Namun hingga saat ini belum ada analisis data hasil pelaksanaan higiene sanitasi DAMIU sesuai dengan kondisi masing-masing DAMIU sehingga penyuluhan yang dilakukan belum terfokus pada prioritas permasalahan yang sedang dihadapi dan dapat berdampak pada kualitas air minum yang dihasilkan.

Penelitian ini merupakan penelitian survei data sekunder dari hasil pemeriksaan air minum oleh Laboratorium Kesehatan Daerah dan hasil pelaksanaan higiene sanitasi oleh Puskesmas pada 38 DAMIU di Kabupaten Sijunjung yang dianalisis dengan uji *chi-square* untuk menilai hubungan variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan higiene sanitasi dengan kandungan bakteriologi depot air minum isi ulang di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2021.

Hasil penelitian ini ditemukan mayoritas DAMIU terkontaminasi Coliform dan E.coli (31,6%). Pelaksanaan higiene sanitasi DAMIU yang memenuhi syarat aspek tempat hanya (2,6%), aspek peralatan (94,7%), aspek penjamah (21,1%), dan aspek air baku (21,1%). Selain itu, tidak terlihat hubungan aspek peralatan ($p=0,878$) dan aspek penjamah ($p=0,643$) serta tidak dapat ditentukan hubungan aspek tempat dan aspek air baku terhadap kandungan bakteriologi DAMIU.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan higiene sanitasi DAMIU di Kabupaten Sijunjung tahun 2021 masih belum memenuhi persyaratan menurut Permenkes RI No. 492/MENKES/PER/IV/2010 dan Permenkes RI 43 tahun 2014.

Kata Kunci : Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU), kandungan bakteriologi, aspek tempat, aspek peralatan, aspek penjamah, aspek air baku